

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

## **Perkembangan IPH Kabupaten Serdang Bedagai**

Triwulan II Tahun 2025 menunjukkan dinamika harga yang cukup signifikan di Kabupaten Serdang Bedagai, khususnya pada kelompok komoditas pangan bergejolak (volatile food). Dalam periode ini, pengendalian inflasi daerah difokuskan pada kestabilan harga komoditas strategis, terutama cabai merah, daging ayam ras, bawang merah dan bawang putih, yang konsisten menjadi penyumbang utama perubahan IPH (Indeks Perkembangan Harga).

### **April 2025**

- Minggu I: Data tidak tersedia
- Minggu II: IPH naik 1,31 Cabai Merah (1,4267), Daging Ayam Ras (0,462), Bawang Putih (0,0108)
- Minggu III: IPH naik 1,66 Cabai Merah (1,9495), Daging Ayam Ras (0,0938), Bawang Merah (0,0636)
- Minggu IV: IPH turun 1,37 Cabai Merah (1,9536), Bawang Merah (0,1414), Bawang Putih (0,0108)

### **Mei 2025**

- Minggu I: IPH turun -2,38 Cabai Merah (-1,2385), Daging Ayam Ras (-0,9578), Bawang Putih (-0,1204)
- Minggu II: Data tidak tersedia
- Minggu III: IPH turun -2,95 Cabai Merah (-1,8999), Daging Ayam Ras (-0,7831), Bawang Putih (-0,1204)
- Minggu IV: IPH turun -3,32 Cabai Merah (-2,3223), Daging Ayam Ras (-0,5552), Cabai Rawit (-0,1829)
- Minggu V: IPH turun -3,50 Cabai Merah (-2,464), Daging Ayam Ras (-0,5064), Cabai Rawit (-0,235)

### **Juni 2025**

- Minggu I: IPH turun -0,29 Cabai Rawit (-0,3931), Cabai Merah (-0,3461), Bawang Putih (-0,2401)
- Minggu II: IPH turun -0,48 Cabai Merah (-0,4737), Cabai Rawit (-0,423), Bawang Putih (-0,2401)
- Minggu III: IPH turun -0,98 Cabai Merah (-0,625), Cabai Rawit (-0,4757), Bawang Putih (-0,2338)
- Minggu IV: IPH turun -1,21 Cabai Merah (-0,7235), Cabai Rawit (-0,5124), Daging Ayam Ras (-0,3051)

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Bulan April 2025 perkembangan IPH Kab. Serdang Bedagai mengalami inflasi, namun pada bulan Mei dan Bulan Juni IPH di Kab. Serdang Bedagai mengalami deflasi. Dengan komoditas

penyumbang inflasi maupun deflasi adalah volatile food yaitu cabai merah, bawang merah, bawang putih dan daging ayam ras. Identifikasi permasalahan pada 4 (empat) komoditas tersebut yang menjadi penyumbang inflasi maupun deflasi adalah sebagai berikut :

1. cabai merah, menjadi penyumbang inflasi pada bulan april hal ini dikarenakan sebagai dampak permintaan tinggi pada Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Idul Fitri 1446 H, namun harga cabai merah masih terkendali yaitu pada bulan Maret harga rata-rata cabai merah Rp.32.288/kg dan di bulan April harga rata-rata cabai merah mengalami kenaikan menjadi Rp.45.750/kg. kenaikan harga ini masih relatif stabil sebagaimana diatur pada Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor: 12 Tahun 2024 tentang Harga Acuan Pembelian ditingkat produsen dan Harga Acuan Penjualan tingkat konsumen, bahwa ambang batas atas cabai merah diharga Rp.55.000/kg. Sehingga dapat disimpulkan bahwa cabai merah menjadi penyumbang inflasi namun untuk stock dan harga masih terkendali hal ini dikarenakan efektivitas pola tanam yang telah diatur oleh Dinas Pertanian Kab. Serdang Bedagai.
2. Untuk bulan mei dan bulan juni cabai merah menjadi penyumbang tertinggi deflasi yaitu harga rata-rata cabai merah pada minggu pertama Rp.35.500/kg namun mulai minggu kedua sampai minggu keempat mengalami penurunan sehingga rata-rata harga cabai merah pada bulan mei menjadi Rp. 27.125/kg dan dibulan juni harga rata-rata cabai merah menjadi Rp.22.238/kg hal ini disebabkan daerah-daerah penghasil cabai merah di sekitar wilayah Kab. Serdang Bedagai seperti Kab. Deli Serdang dan Kab. Simalungun mengalami panen raya cabai merah dan masuk ke pasar-pasar di Kab. Serdang Bedagai.
3. Untuk harga rata-rata bawang merah pada bulan april minggu pertama Rp.33.500/kg minggu kedua Rp.38.00/kg dan minggu keempat Rp. 35.750/kg sehingga rata-rata bawang merah menjadi Rp.35.750/kg. hal ini sama seperti cabai merah dimana bawang merah pada bulan april menjadi salah satu komoditas penyumbang inflasi namun harga masih dibawah ambang batas bawah HAP yaitu Rp.36.500 s.d Rp.41.500/kg. Demikian juga untuk bulan mei dan juni bahwa rata-rata harga bawang merah dibulan mei Rp.34.167/kg dan terus menurun menjadi Rp.32.100/kg hal ini dikarenakan masuknya bawang merah dari berbagai daerah penghasil bawang merah kepasar di wilayah Kab. Serdang Bedagai.
4. Untuk daging ayam ras, pada bulan april menjadi salah satu penyumbang inflasi hal ini disebabkan bukan karena tingginya harga namun karena tingginya permintaan pada Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Idul Fitri 1446 H. Dimana harga rata-rata daging ayam pada bulan april Rp.25.750/kg dan Rp.23.833/kg serta Rp.23.250/kg pada bulan juni. Harga daging ayam sepanjang Triwulan II masih dibawah HAP yaitu Rp. 40.000/kg.

Maka dapat disimpulkan, Secara keseluruhan sepanjang Triwulan II harga komoditas-komoditas yang menjadi penyumbang inflasi dan deflasi ini masih stabil bahkan relatif rendah dibandingkan dengan HAP sesuai dengan aturan Badan Pangan Nasional. Dan untuk produsen yaitu para petani cabai merah dan bawang merah serta peternak daging ayam tidak mengalami kerugian hal ini dikarenakan petani cabai merah dan bawang merah sedang memasuki masa tanam dan peternak daging ayam sudah mengatur jumlah produksinya.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi Daerah di Kab. Serdang Bedagai yang tergabung dalam Tim Pengendalian Inflasi Daerah terdiri dari Dinas Perindustrian, Dinas Pertanian, Dinas Perikanan, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Tenaga Kerja dan Koperasi, Dinas Sosial, Dinas PUPR, Dinas Perwankim, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Dinas Kesehatan, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Bappedalitbang, BPKAD Kab. Serdang Bedagai dan para Camat se-Kab. Serdang Bedagai serta yang menjadi ketua harian TPID yaitu Sekretaris Daerah Kabupaten sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Bupati Serdang Bedagai Nomor 52/18.4/ Tahun 2025 tanggal 2 Januari 2025. Pelaksanaan pengendalian inflasi di Kab. Serdang Bedagai diakomodir dalam APBD Kab. Serdang Bedagai T.A 2025 sebagai berikut :

1. Melakukan pemantauan harga dan stock dilaksanakan setiap hari untuk memastikan kebutuhan tersedia dan pemantauan harga dilaksanakan oleh ASN di Dinas Perindag Kab. Serdang Bedagai serta melakukan pemantauan di pasar Sei Rampah sesuai Surat Keputusan Direktur Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Kementerian Perdagangan Dirjen Perdagangan Dalam Negeri tentang Penetapan Pasar Rakyat dan Petugas Pemantau Data Harga Barang Kebutuhan Pokok. Harga bahan pokok juga dishare media sosial seperti di instagram dan Facebook @pembkabserdangbedagai. Kegiatan pemantauan harga dan stock barang kebutuhan pokok dan barang penting pada pasar rakyat dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian Kab. Serdang Bedagai dan didukung dengan APBD Kab. Serdang Bedagai Tahun 2025.
2. Melaksanakan rapat teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah, sebagai berikut :
  - Melaksanakan Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kab. Serdang Bedagai terkait capacity building dan perkembangan IPH yang **dipimpin oleh Sekretaris Daerah** di ruang Command Center, 21 April 2025.
  - Sosialisasi Pembentukan Koperasi Desa/ Kelurahan Merah Putih Kab. Serdang Bedagai yang **dipimpin Oleh Bupati Serdang Bedagai** di Aula Sultan Serdang, 22 April 2025.
  - Melaksanakan Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kab. Serdang Bedagai terkait Penyediaan Lahan Pembangunan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) di Kab. Serdang Bedagai yang **dipimpin oleh Bupati Serdang Bedagai** di ruang Sekretaris Daerah, 6 Mei 2025.
  - Melaksanakan Rapat Koordinasi terkait Pengendalian Inflasi pada RPJMD Kab. Serdang Bedagai yang dipimpin oleh Asisten Administrasi Umum di ruang Sekretaris Daerah, 14 Mei 2025.
  - Melaksanakan Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kab. Serdang Bedagai terkait evaluasi kinerja TPID yang **dipimpin oleh Sekretaris Daerah** di ruang Sekretaris Daerah, 4 Juni 2025.
  - Rapat Koordinasi Percepatan Koperasi Desa/ Kelurahan Merah Putih yang **dipimpin oleh Wakil Bupati Serdang Bedagai** di Aula Sultan Serdang, 5 Juni 2025
  - Melaksanakan Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kab. Serdang Bedagai terkait Percepatan Pembentukan Koperasi Desa/ Kelurahan Merah Putih. yang **dipimpin oleh Sekretaris Daerah** di ruang Sekretaris Daerah, 10 Juni 2025.
  - Melaksanakan Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kab. Serdang Bedagai terkait Capacity Building yang dipimpin oleh Sekretaris Daerah Kabupaten di ruang Sekretaris Daerah, 16 Juni 2025.
  - Melaksanakan Rapat Koordinasi Percepatan pembentukan Koperasi Merah Putih yang **dipimpin oleh Sekretaris Daerah** di ruang Sekretaris Daerah, 23 Juni 2025.
  - Melaksanakan Rapat Kerjasama antara Pemerintah Kab. Serdang Bedagai dengan Politeknik Pembangunan Pertanian Medan yang **dipimpin oleh Bupati Serdang Bedagai** di ruang Sekretaris Daerah, 25 Juni 2025. Dengan

tujuan memberikan penerimaan mahasiswa politeknik pembangunan pertanian dengan jalur segmen kerjasama, hal ini dikhususkan untuk memberikan kuota sebanyak 10% khusus bagi anak petani.

3. Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting -
  - Melaksanakan Panen Jagung di Desa Sarang Ginting Hulu Kec. Bintang Bayu dengan Kelompok Tani Seroja II dengan luas lahan 9 ha, produktivitas 5,3 ton/ha, 5 Mei 2025.
  - Melaksanakan Panen Padi di Desa Melati Dua Kec. Perbaungan dengan kelompok tani Serayu dengan luas lahan 90 ha, produktivitas 6 ton/ha, 15 Mei 2025. -
  - Melaksanakan Panen Padi di Desa Kulasar Kec. Silinda dengan Kelompok Tani Harapan I dengan luas lahan 20 ha, produktivitas 6,7 ton, 21 Mei 2025. -
  - Melaksanakan Acara Panen Raya Padi di Kelompok Tani Sido Horas Desa Paya Mabar Kec. Tebing Tinggi Kab. Serdang Bedagai yang di **hadiri oleh Bupati Serdang Bedagai bersama Gubernur Sumatera Utara**, Kapolres Serdang Bedagai, Dandim 02/04 Deli Serdang, Kajari Kab. Serdang Bedagai, Kepala Bulog, Kepala BPS dan OPD terkait lainnya, 7 April 2025.
  - Melaksanakan Panen Jagung Serentak Ketahanan Pangan Polres Serdang Bedagai di Desa Bengabing Kec. Pegajahan yang **dihadiri oleh Bupati Serdang Bedagai**, Kapolres Serdang Bedagai, Ketua DPRD Kab. Serdang Bedagai, Kajari Serdang Bedagai, Dandim 0204 Deli Serdang, Kadis Pertanian Kab. Serdang Bedagai dan OPD Terkait Lainnya, 5 Juni 2025.
  - Dalam upaya peningkatan produktivitas hasil pertanian berupa padi Dinas Pertanian memberikan bantuan: Traktor roda crawler pada poktan Dahlia di Desa Pematang Ganjang Kec. Sei Rampah, Rice transplanter kepada Brigade Pangan, Traktor roda empat kepada Brigade Pangan Dinas Pertanian Kab. Serdang Bedagai, Penyerahan Alat traktor roda dua ke Brigade Pangan
4. Melaksanakan pencaanangan gerakan tanam
  1. Gerakan Tanam Padi di Desa Sei Bamban Kec. Sei Bamban dengan Kelompok Tani Kaha Anggi dengan luas lahan 59 ha, 13 Mei 2025
  2. Gerakan Tanam Padi di Desa Pematang Setrak Kec. Teluk Mengkudu dengan Kelompok Tani Sri Murni dengan luas area tanam 189 Ha, 19 Mei 2025.
  3. Melaksanakan Gerakan Menanam Padi Kelompok Tani Sumber Harapan II di Dusun Hapoltahan Desa Sei Bamban Kec. Sei Bamban Kab. Serdang Bedagai yang dihadiri oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan, Staf Ahli Bupati bersama Dirjen Perkebunan Republik Indonesia, Kadis Pertanian, Forkopimda, Kades Sei Bamban, Kelompok Tani Sumber Harapan II dan OPD terkait lainnya, 21 Mei 2025.
  4. Gerakan Tanam Padi di Desa Paya Lombang Kec. Tebing Tinggi dengan Kelompok Tani Sido Makmur dengan luas lahan 36 ha, 26 Mei 2025.
  5. Gerakan Tanam Padi di Desa Kota Galuh Kec. Perbaungan dengan Gapoktan Kenari dengan luas area tanam 191 Ha, 22 April 2025.
  6. Gerakan Tanam Padi di Desa Sei Buluh Kec. Teluk Mengkudu dengan Gapoktan Pajar dengan luas area tanam 561 Ha, 3 Juni 2025.
  7. Gerakan Tanam Padi di Desa Sei Bamban Kec. Sei Bamban dengan Kelompok Tani Oloan dengan luas lahan 54 ha, 4 Juni 2025.

Melaksanakan operasi pasar murah bersama dinas terkait

5.

1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Serdang Bedagai dalam melaksanakan Operasi Pasar, didukung melalui APBD Kab. Serdang Bedagai .
2. Operasi pasar dilaksanakan untuk menjamin kebutuhan uang terpenuhi khususnya menjelang HBKN dan Idul Fitri. Operasi pasar dilaksanakan secara volatile yaitu menggunakan mobil dengan cara berkeliling di 17 Kecamatan di wilayah Kab. Serdang Bedagai.
3. Melaksanakan Operasi Pasar menjelang HBKN bahan kebutuhan pokok yang dilaksanakan di 17 Kecamatan Tahun 2025. Adapun titik lokasi sebagai berikut: tanggal 19 Maret 2025 Kecamatan Perbaungan, Teluk Mengkudu, Sei Rampah, Tanjung Beringin, Sei Bamban, tanggal 20 Maret 2025 Kecamatan Dolok Masihul, Serba Jadi, Pegajahan, Pantai Cermin, tanggal 21 Maret Kecamatan Tebing Syahbandar, Bandar Khalifah, Tebing Tinggi, Dolok Merawan, Tanggal 21 Maret Kecamatan Tebing Syahbandar, Bandar Khalifah, Tebing Tinggi, Dolok Merawan, Tanggal 24 Maret Kecamatan Kotarih dan Bintang Bayu, Tanggal 25 Maret Kecamatan Sipis Pis dan Silinda. Dengan komoditas yang terjual Beras SPHP dengan harga @ Rp. 59.000/Karung 5 Kg sebanyak 13 ton, Gula Pasir dengan harga @Rp. 17.500 sebanyak 1.000 Kg, Sirup sebanyak 71 lusin, Minyak Kita dengan harga @ Rp. 15.000 sebanyak 1.500 Kotak dan Telur 514 Papan.

6. Melaksanakan sidak pasar dan distributor agar tidak menahan barang -  
Melaksanakan Sidak Pasar dan Pemantauan Harga di Pasar Rakyat Sei Rampah, 29 April 2025. Sidak pasar dilaksanakan TPID Kabupaten Serdang Bedagai bersama Forkopimda dalam rangka memastikan ketersediaan bahan pokok dan barang penting menjelang HBKN Idul Fitri 1446H -  
Melaksanakan Sidak Pasar dan Pemantauan Harga di pasar rakyat pasar rakyat perbaungan, 28 Mei Tahun 2025 -  
Melaksanakan Sidak Pasar dan Pemantauan Harga di pasar rakyat pasar sei rampah, 5 Juni 2025, Sidak pasar dilaksanakan guna memastikan ketersediaan bahan pokok dan penting menjelang HBKN Idul Adha -  
Melaksanakan Sidak penyaluran ketersediaan gas LPG 3 Kg di Kecamatan Perbaungan, Sidak ini dilaksanakan di pangkalan - pangkalan untuk memastikan bahwa Gas LPG 3KG tersedia dan dijual sesuai ketentuan.
7. Berkoordinasi dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan
  1. Melaksanakan kunjungan kerja dalam rangka penyusunan kebijakan pemda sebagai upaya mewujudkan visi dan misi kepala daerah, dan merumuskan strategi-strategi yang efektif dan efisien dalam mewujudkan visi dan misi di Pemkab. Ngawi provinsi Jawa Timur yaitu TPID Kabupaten Serdang Bedagai melalui Dinas Pertanian dan Para Petani Milenial melaksanakan pembelajaran ke Kabupaten Ngawi dalam upaya meningkatkan Index Pertanaman sehingga petani padi dari panen 5 kali dalam 1 tahun, diharapkan dapat panen 7 kali dalam 1 tahun.
  2. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap Kerjasama Antar Daerah antara Kabupaten Serdang Bedagai dengan Kabupaten Simalungun dan Kabupaten Karo dengan komoditas jagung sebagai pakan ternak ayam ras.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Perkembangan IPH Kabupaten Serdang Bedagai, dapat dilihat bahwa pada bulan mei dan juni 2025 mengalami deflasi. Namun hal ini bukan saja terjadi di Kabupaten Serdang Bedagai tetapi juga dialami seluruh kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara. Sebagai daerah penghasil padi, Kabupaten Serdang Bedagai juga mengalami kenaikan harga beras dan gejolak harga volatile food lainnya. Maka Kabupaten Serdang Bedagai melakukan evaluasi sebagai berikut :

a. Dalam melaksanakan Instruksi Presiden Prabowo menuju Indonesia Swasembada Pangan maka Kabupaten Serdang Bedagai memberikan sosialisasi kepada masyarakat untuk menjadi Petani Milenial melalui slogan : **“Petani Milenial Pasti Kaya”** . Sehingga luasan tanam di wilayah Kabupaten Serdang Bedagai mengalami penambahan sebanyak 2.110 hektare di Kecamatan Bandar Khalifah

b. TPID Kab.Serdang Bedagai melalui Dinas Ketahanan Pangan melakukan sosialisasi dan koordinasi ke peternak ayam, untuk menurunkan produksi ayam ras menjelang masa libur sekolah dikarenakan masa libur sekolah menjadi situasi yang dapat menurunkan permintaan daging ayam ras. Penurunan produksi ayam ras khusus menjelang masa libur sekolah dilakukan untuk menekan kerugian pada peternak ayam.

c. Mulai bulan mei cabai merah menjadi komoditas utama penyumbang deflasi namun saat ini petani cabai merah belum memasuki masa panen. Hal ini disebabkan para petani mengganti jenis tanaman nya dari selain cabai merah ke jenis tanaman lainnya, yaitu menanam melon. Kebijakan menggantikan tanaman melon ini menjadi salah satu solusi agar petani tidak merugi.

d. Melaksanakan Pengawasan dan Pemotongan Hewan Kurban dilaksanakan TPID Kab. Serdang Bedagai melalui Dinas Ketahanan Pangan dalam menghadapi HBKN Idul Adha Tahun 2025 di Kab. Serdang Bedagai.

e. Mengevaluasi secara berkala pelaksanaan **Program “Grebek Dahsyat” (Gerakan Belanja Bersama Kebutuhan Dapur dan Harian di Pasar Rakyat** yaitu ajakan kepada seluruh ASN Kabupaten Serdang Bedagai untuk berbelanja kebutuhan harian dan dapur di pasar – pasar tradisional di wilayah Kabupaten Serdang Bedagai

f. Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan bagi pelaku umkm, khusus nya pelaku umkm dodol disepanjang jalan lintas sumatera utara yang sepi pembeli akibat pembangunan jalan tol, maka Pemerintah Kabupaten menyediakan Akses Pasar yaitu Sewa Toko di Rest Area Jalan Tol Medan – Tebing Tinggi sehingga para pelaku umkm dodol dapat memasarkan produknya dan biaya sewa toko dibebankan pada APBD Kabupaten Serdang Bedagai.

g. TPID Kab. Serdang Bedagai bersama Dinas Perikanan Kab. Serdang Bedagai memberikan pelatihan pembuatan Naget bagi para ibu-ibu PKK Kab. Serdang Bedagai di Desa Tanah Besi Kec. Tebing Syahbandar, Desa Sei Rampah Kec. Sei Rampah.

h. Dalam upaya peningkatan produktivitas hasil pertanian berupa padi Dinas Pertanian memberikan bantuan:

- Traktor roda crawler pada poktan Dahlia di Desa Pematang Ganjang Kec. Sei Rampah.
- Rice transplanter kepada Brigade Pangan

- Traktor roda empat kepada Brigade Pangan Dinas Pertanian Kab. Serdang Bedagai
- Penyerahan Alat traktor roda dua ke Brigade Pangan

i. Serdang Bedagai mengalokasikan anggaran pada APBD Kab. Serdang Bedagai Tahun 2025 di Satker Dinas Pendidikan dan Sekretariat Daerah Kab. Serdang Bedagai untuk membantu masyarakat miskin dan pelajar berprestasi yaitu pada pelajar SD, SMP dan Kesetaraan serta mahasiswa berprestasi.

j. Untuk mengatasi permasalahan dimasyarakat akan penyebaran rabies dari hewan peliharaan maka Dinas Ketahanan Pangan Kab. Serdang Bedagai melaksanakan kegiatan Vaksinasi Rabies yang dilakukan oleh di Dusun IV Desa Batu 12 Kec. Dolok Masihul, 15 April 2025, Desa Kotarih Pekan Kec. Kotarih 16 April 2025, Desa Juara Kec. Bandar Khalifah 16 Mei 2025, Desa Suka Damai Kec. Sei Bambi 3 Juni 2025, Desa Firdaus Kec. Sei Rampah 2 Juli 2025 Kab. Serdang Bedagai.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- a. Melalui slogan “Petani Milenial Pasti Kaya” diharapkan seluruh dinas dapat membangun sinergitas agar masyarakat tersosialisasi dan merasakan dampak positifnya
- b. Dalam upaya meningkatkan produktivitas padi dan komoditas unggulan lainnya seperti cabai merah, daging ayam ras, telur ayam ras dan daging sapi, Kabupaten Serdang Bedagai agar berkolaborasi dengan berbagai pihak dan stakeholder sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan para petani dan peternak.
- c. Kabupaten Serdang Bedagai akan mendorong dan mendukung event - event yang dilaksanakan oleh masyarakat sehingga diharapkan berdampak dalam meningkatkan pelaku - pelaku umkm.
- d. ASN diminta untuk mendukung hasil produksi lokal seperti beras organik, berbelanja dipasar - pasar tradisional di wilayah Kabupaten Serdang Bedagai dan melaksanakan kegiatan rapat - rapat hanya dilaksanakan di Wilayah Kabupaten Serdang Bedagai.